

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1.Strategi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang mampu menjelaskan rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap variabel independen sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder.

3.2.Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan papan pengembangan di industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

Tabel 3.1
Populasi Perusahaan Papan Pengembangan Sektor Tekstil dan Garment

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	AGRO	Argo Pantes Tbk	7 Januari 1997
2	BELL	Trisula Textile	3 Oktober 2017
3	CNTX	Century Textile Industry Tbk	22 May 1979
4	ERTX	Eratex Djaya Tbk	21 Agustus 1990
5	POLU	Golden Flower Tbk	26 Juni 2019
6	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	12 Maret 1991
7	SSTM	Sunson Textil Manufacture Tbk	20 Agustus 1997
8	TFCO	Tifico Filber Indonesia Tbk	26 Februari 1980
9	TRIS	Trisula International Tbk	28 Januari 2012
10	UCIT	Unii-Charm Indonesia Tbk	20 Desember 2019

11	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	18 April 2002
12	ZONE	Mega Perintis Tbk	12 Desember 2018

Sumber: <https://www.idx.co.id>

3.2.2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang bergerak dalam sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan tersebut telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sebelum tahun 2015.
3. Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangankuatal secara akumulasi dengan lengkap pada semua pos-pos laporan keuangan seperti isi pada laporan posisi keuangan, laba rugi, arus kas dan catatan laporan keuangan sertamenerbitkannya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

Tabel 3.2.

Sampel Perusahaan Papan Pengembangan Sektor Tekstil dan Garment

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	ARGO	Argo Pantas Tbk	√	√	√	√
2	BELL	Textile Textile Tbk	√	×	√	×
3	CNTX	Century Textile Industry Tbk	√	√	×	×
4	ERTX	Eratex Djaja Tbk	√	√	√	√
5	POLU	Golden Flower Tbk	√	×	√	×
6	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	√	√	×	×
7	SSTM	Sunson Textil Manufacture Tbk	√	√	√	√
8	TFCO	Tifico Filber Indonesia Tbk	√	√	×	×
9	TRIS	Trisula Internasional Tbk	√	√	√	√
10	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk	√	×	√	×
11	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	√	√	√	√
12	ZONE	Mega Perintis Tbk	√	×	√	×

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2020.

Keterangan: √ = Terpilih sebagai sampel
 × = Tidak terpilih sebagai sampel

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa populasi perusahaan papan pengembang pada sektor industri dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 12 perusahaan, kemudian mendapatkan sampel 5 yang memenuhi kriteria dengan menggunakan metode *puspositive sampling*. Sampel tersebut kemudian akan digunakan untuk penelitian dan diolah untuk mendapatkan hasil dalam penelitian ini.

3.3.Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Data sekunder dalam laporan keuangan yang diambil berupa laporan keuangan akumulasi kuatal meliputi laporan rugi laba, neraca dan laporan arus kas yang dipublikasikan mulai tahun 2015-2019 yang di dapat dari website masing-masing perusahaan, www.idx.co.id dan www.ticmi.co.id.

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data berupa laporan keuangan persahaan yang bergerak dalam sektor tekstil dan garmen, teori dalam mengolah data dengan membaca, mempelajari informasi dari literatur-literatur berupa buku-buku, jurnal dan penelitian-penelitian terdahlu yang berkaitan dengan masalah yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikempokkan menjadi dua, yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress*. Operasional tiap variabel dan indicator pengukuran variabel akan diringkas dalam table 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.3
Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel

Variabel Pengukuran	Definisi Variabel	Rumus	Skala Pengukuran
<i>Current Ratio</i>	<i>Current ratio</i> digunakan untuk mengukur sejauh mana aset lancar perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka tersebut sebelum jatuh tempo maka perusahaan dapat dikatakan likuid.	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Debt to equity ratio</i> digunakan untuk menggambarkan seberapa besar total aset dibiayai oleh utang dan equitasnya. Jika nilai DER lebih dari 1 maka perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utang jangka panjang.	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

<p><i>Total Assets Turnover</i></p>	<p><i>Total Asset Turnover</i> menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan. Jika nilai TATO lebih dari 1 maka semakin besar perusahaan menghasilkan salesnya dibanding total asetnya sendiri.</p>	$\text{TATO} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$	<p>Rasio</p>
<p><i>Return on Equity</i></p>	<p><i>Return on Equity</i> digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan ekuitas yang dimiliki serta menghasilkan pendapatan untuk para kepentingan perusahaan.</p>	$\text{ROE} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Equity}}$	<p>Rasio</p>
<p>Ukuran Perusahaan</p>	<p>Ukuran perusahaan (<i>size</i>) merupakan skala yang dapat menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan log natural total aset.</p>	<p>Size = (Ln) Total Aset</p>	<p>Rasio</p>

<p><i>Financial Distress</i></p>	<p>Financial distress digambarkan dari ketidakmampuan perusahaan dalam membayar beban bunga. Jika nilai ICR >1 maka perusahaan terhindar dari financial distress (0) dan jika ICR < 1 maka perusahaan mengalami financial distress (1).</p>	$ICR = \frac{EBIT}{Interest\ Expense}$	<p>Rasio</p>
----------------------------------	---	--	--------------

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2020.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Metoda Pengolahan Data

Metoda pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perangkat komputer dan *Microsof Excel* serta bantuan program pengolah data.

Model regresi dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik (*logisticregression*) karena didalam penelitian ini menguji probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Namun demikian, asumsi multivariate normal distribution tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorikal (nonmetrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan *logistic regression* karena tidak perlu asumsi normalitas pada variabel bebasnya Ghozali & Ratmono(2018:282).

3.5.2. Metoda Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini disampaikan dalam bentuk tabel agar lebih efisien dan mempermudah peneliti dalam menganalisis dan memahami data.

3.5.3. Metoda Alat Analisis Statistik Data

3.5.3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan untuk mengetahui hasil dari nilai minimum, maximum, mean, median, dan standar deviasi dari variabel independen yaitu kinerja likuiditas (*current ratio*), kinerja solvabilitas (*debt to equity ratio*), kinerja aktivitas (*totalasset turnover*), dan kinerja profitabilitas (*retun on equity*) dan ukuran perusahaan (*size*).

3.5.4. Analisis Kelayakan Data

3.5.4.1. Menilai Fit Model (*Hosmer & Lemeshow Goodness-of-fit test model*)

Hosmer & Lemeshow digunakan untuk menguji hipotesis nol (H_0) bahwa tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit Ghozali & Ratmono(2018:289).

Dasar pengambilan keputusan uji *Hosmer & Lemeshow Goodness-of-fit model* ini adalah apabila kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness of fit model* tidak baik, karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Dan apabila hipotesis nol diterima berarti tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit model* baik, karena model dapat memprediksinya nilai observasinya.

3.5.4.2. Ketepatan Prediksi

Ketepatan prediksi digunakan untuk menghitung estimasi nilai yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*) dalam dua nilai prediksi yaitu perusahaan mengalami *financial distress* diberi angka 1 dan perusahaan non *financial distress* diberi angka 0. Semakin besar nilai ketepatan prediksi benar (*correct*), maka keberhasilan prediksi semakin baik.

3.5.5. Analisis Regresi Logistik

Metode ini merupakan alat untuk menguji probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya. Regresi logistik (*logistic regression*) dapat disebut juga dengan model *regresi binary response* karena variabel dependen diukur dengan skala nominal dua kategori Ghozali dan Ratmono (2018:282).

Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy/binery, yaitu untuk menentukan apakah perusahaan mengalami kondisi *financial distress* atau tidak. Variabel dummy umumnya menggunakan kategori yang dinyatakan dengan angka 1 dan 0. Nilai dummy 1 (*included group*) berarti

berada dalam kondisi *financial distress* dan nilai dummy 0 (*excluded group*) berarti tidak dalam kondisi *financial distress*.

Variabel dependen dalam penelitian ini diproksikan dengan *Interest Coverage Ratio*. Sedangkan variabel independen dalam dalam penelitian ini menggunakan kinerja keuangan. Kinerja keuangan tersebut diantaranya, kinerja likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, kinerja solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio*, kinerja aktivitas yang diproksikan dengan *total asset turnover*, kinerja profitabilitas diproksikan dengan *return on equity* dan ukuran perusahaan diproksikan dengan *size*.

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teoritis yang telah dijelaskan diatas, maka model yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{P}{1-P} = \alpha + \beta_1 \text{CR} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{TATO} + \beta_4 \text{ROE} + \beta_5 \text{SIZE} + \epsilon \dots \dots \text{ (3.1)}$$

Dimana:

$\text{Ln} \frac{P}{1-P}$: Probabilitas terjadinya *financial distress* (variabel *dummy*, 1 jika mengalami *financial distress*, 0 jika tidak mengalami *financial distress*)

α : Konstanta Regresi

β_1 : Koefisien Regresi *Current Ratio*

β_2 : Koefisien Regresi *Debt to Equity Ratio*

β_3 : Koefisien Regresi *Total Asset Turnover*

β_4 : Koefisien Regresi *Return on Equity*

β_5 : Koefisien Regresi *Size*

CR : Kinerja Likuiditas (*Current Ratio*)

DER : Kinerja Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

TATO : Kinerja Aktivitas (*Total Asset Turnover*)

NPM : Kinerja Profitabilitas (*Return on Equity*)

Size : Ukuran Perusahaan

3.5.6. Pengujian Hipotesis

3.5.6.1. McFadden R-Squared

Untuk menilai *goodness of fit* model logistik dapat digunakan *McFadden R-squared* (R^2). Semakin tinggi nilai *McFadden R-Squared* (R^2) menandakan bahwa semakin besar variabilitas variabel dependen yang akan dijelaskan oleh variabel independen Ghozali dan Ratmono(2018:297). Sehingga semakin tinggi nilai *McFadden R-Squared* dapat dikatakan baik dan fit dengan data yang akan diuji.

3.5.6.2. Log Likelihood

Nilai *log likelihood* yang semakin kecil berarti semakin baik, karena kemungkinan terdapat kesalahan dalam memprediksi semakin kecil. Selain itu nilai *log likelihood* yang semakin kecil dapat menunjukkan model yang baik, sehingga model tersebut dapat dikatakan *fit* atau cocok dengan data.

3.5.6.3. Uji Signifikansi Simultan/F (*Omnibus Test of Model Coefficient*)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama terhadap variabel dependen Ghozali & Ratmono(2018:56).

3.5.6.4. Uji Signifikansi Individual/Parsial/t (Uji Koefisien Regresi)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya dengan menganggap variabel independen lainnya konstan Ghozali & Ratmono(2018:57).